

IHSG

5.453,85

+40,70 (+0,75%)

MNC36

298,61

+2,87 (+0,97%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,6
Value	6,8
Market Cap.	5.441
Average PE	18,5
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.515—4.584
USD/IDR	13.035
IHSG Daily Range	5.428 - 5.488
USD/IDR Daily Range	12.850-13.285

GLOBAL MARKET (19/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.959,03	-117,16	-0,65
NASDAQ	4.992,38	+9,55	+0,19
NIKKEI	19.476,56	-67,92	-0,35
HSEI	24.468,89	+348,81	+1,45
STI	3.384,60	+22,85	+0,68

COMMODITIES PRICE (19/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,84	-0,82	-1,84
Batubara US/ton	65,25	-0,25	-0,38
Emas US/oz	1.170,60	+19,30	+1,68
Nikel US/ton	13.770	+265	+1,96
Timah US/ton	16.925	+125	+0,74
Copper US/ pound	2,66	+0,09	+3,48
CPO RM/ Mton	2.205	+12	+0,55

Follow us on:



MARKET COMMENT

Kombinasi kenaikan Bursa Asia, DJIA +1,27%, EIDO +2,2%, Gold +0,27%, Oil +2,76% dan CPO +2,48% serta penguatan sementara Rupiah menjadi faktor IHSG menguat sebesar +40,70 poin (+0,75%).

TODAY RECOMMENDATION

Cepatnya dampak eforia *statement* The Fed, *options expirations* ditengah kuatnya pengaruh USD atas harga oil dan komoditas lain yang kemudian menurunkan harga saham sektor material dan energi menjadi faktor DJIA turun -117,16 poin (-0,65%) ditengah lebih sepiunya perdagangan Kamis, 19 Maret, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil ketimbang rata-rata perdagangan dari awal Maret-19 Maret berjumlah 6,67 miliar saham).

Terlalu singkatnya Eforia The Fed dan mirisnya tidak tercermin dalam EIDO yang justru turun -1,1% ditambah turunnya DJIA -0,65% disertai kejatuhan Oil -1,84% menjadi sentimen negatif ditengah katalis Gold, Nickel, Timah dan CPO yang justru naik masing-masing +1,68%, +1,96%, Timah +0,74% dan CPO +0,55%.

Kabar terbaru emiten diambil dari 2 emiten di bawah Grup Sinar Mas, BSDE dan DUTI mencatat penurunan kinerja dimana tahun 2014, BSDE memperoleh pendapatan Rp 5,7 triliun atau turun 2% dibanding periode sama 2013 Rp 5,74 triliun. Memang laba bersih BSDE masih naik 42% menjadi Rp 3,82 triliun tapi, jika dirinci lebih lanjut, kenaikan terjadi karena adanya *negative goodwill* atau selisih harga pembelian dengan nilai wajar menurut *appraisal independent* dari proses akuisisi PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) di pertengahan tahun lalu. Sementara kinerja DUTI tidak berbeda jauh dimana DUTI membukukan pendapatan Rp 1,54 triliun, turun 3,8% dibanding periode sama 2013 Rp 1,6 triliun tapi laba bersihnya juga ikut turun 11,18 % menjadi Rp 585,14 miliar.

BUY: PGAS, SMGR, KLBK, ADHI, WIKA, LPKR, BBRI, BBNI, BBKA, PTPP, ASII, INTP, WSKT, UNVR, SSMS, ASRI, PWON, ITMG, BBTN, ACES, LPPF

MARKET MOVERS (20/03)

Jumat Rupiah menguat di level Rp 13.040 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat turun -40 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat naik +10 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan mengalami kenaikan laba bersih sebesar 24,96% hingga Desember 2014 menjadi Rp810,09 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp648,25 miliar. Laporan keuangan Perseroan menyebutkan penjualan usaha naik tipis 0,58% menjadi Rp22,46 triliun dari penjualan usaha tahun sebelumnya Rp22,33 triliun. Sementara beban pokok turun jadi Rp20,73 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp20,97 triliun. Laba bruto naik 27,21% menjadi Rp1,73 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,36 triliun. Laba usaha naik 38,1% menjadi Rp1,06 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp767,58 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp14,79 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp14,63 triliun.

PT Timah (Persero) Tbk (TINS). Harga komoditas yang berfluktuasi membuat Perseroan perlu berpikir kreatif demi kelangsungan bisnisnya. Perseroan pun ingin menggenjot bisnis hilirnya. Perseroan tengah dalam pembangunan pabrik *tin chemical*. Perseroan telah memiliki bisnis itu sebelumnya. Namun, bahan bakunya masih dibeli dari luar negeri. Lalu dengan adanya pabrik *tin chemical* tersebut, Perseroan tak perlu lagi mengimpor. Pabrik tersebut diharapkan rampung di semester kedua tahun ini. Untuk investasinya, Perseroan menganggarkan dana sekitar Rp 130 miliar. Perseroan meyakini, bisnis hilir ini bisa memberi keuntungan lebih tinggi ketimbang hulu. Oleh karena itu, Perseroan pun optimis bisa memperoleh pertumbuhan laba 20% dari Rp 637,96 miliar menjadi Rp 765,55 miliar. Saat ini, hampir seluruh pendapatan Perseroan dikontribusi dari penjualan logam. Ke depannya, Perseroan berharap kontribusi bisnis logamnya hanya akan berperan 50% dan 50% lagi dari bisnis lain anak usaha. Tahun ini, Perseroan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 1,18 triliun. Sebesar 70% atau Rp 826 miliar akan digunakan untuk peningkatan alat produksi dan perbaikan. Lalu 30% atau Rp 354 miliar untuk pendukung bisnis.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Perseroan semakin menggeliatkan bisnisnya di luar negeri. Perseroan baru saja mengeksekusi penyertaan 9,88% sahamnya di JC Comsa Corporation. Persentase tersebut setara dengan 900.000 saham JC Comsa. Pengambilan sahamnya dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, JC Comsa melakukan penerbitan 627.400 saham baru. *Kedua*, 272.600 saham merupakan penjualan kembali *treasury stock*. Untuk ini, Perseroan membayarkan ¥ 284,4 juta. Dengan nilai tukar rupiah terhadap yen di harga Rp 10.849, artinya pengambilan tersebut bernilai Rp 3,08 triliun. Sekedar informasi, JC Comsa adalah perusahaan yang berkedudukan di Jepang. Kegiatan utamanya adalah memproduksi dan mengolah makanan berbahan dasar tepung terigu. JC Comsa juga memiliki layanan *food service* serta *restaurant chain*.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Perseroan meraup laba bersih Rp2,6 triliun pada tahun lalu, naik 17,03% dibandingkan dengan periode 2013 yang mencapai Rp2,2 triliun. Laba bersih per saham dasar meningkat menjadi Rp447 dari setahun sebelumnya Rp382. Perseroan meraup penjualan bersih Rp30,02 triliun sepanjang tahun lalu, lebih tinggi 19,6% dari perolehan pada periode 2013 yang mencapai Rp25,09 triliun. Akan tetapi, beban pokok penjualan ICBP juga melonjak menjadi Rp21,96 triliun dari Rp18,66 triliun. Sehingga, laba kotor yang diperoleh perseroan hanya naik menjadi Rp8,05 triliun dari Rp6,42 triliun. Laba usaha yang diraup Indofood CBP pada tahun lalu mencapai Rp3,12 triliun, lebih tinggi dari setahun sebelumnya Rp2,77 triliun. Laba sebelum pajak mencapai Rp3,38 triliun dari Rp2,96 triliun dan laba tahun berjalan Rp2,53 triliun dari Rp2,23 triliun. Hingga 31 Desember 2014, total aset Indofood CBP mencapai Rp24,91 triliun dari Rp21,26 triliun. Liabilitas Rp9,87 triliun dari Rp8 triliun dan ekuitas Rp15,03 triliun dari Rp13,25 triliun.

PT Mitra International Resources Tbk (MIRA). Perseroan dan anak usahanya, PT Pulau Kencana Raya menjual dan mengalihkan 100% sahamnya dalam Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. senilai US\$2 juta atau setara dengan Rp24,88 miliar (Kurs Rp12.440/US\$). Perseroan mengatakan perseroan menjual 1 saham dalam SOM kepada PT Pilar Indah Investama dengan harga US\$0,84. Pulau Kencana Raya menjual 2,36 juta lembar saham dalam SOM kepada PII dengan harga seluruh sebesar US\$1,99 juta. Perseroan mengatakan SOM merupakan perusahaan yang didirikan di Singapura. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa transportasi minyak dan gas termasuk jasa sewa fasilitas produksi minyak dan gas. Penjualan saham SOM, sambungannya, memiliki empat pertimbangan utama. Pertama, seluruh aset SOM termasuk armada kapal untuk menunjang kegiatan usaha transportasi Migas telah dijual kepada pihak lain. Kedua, SOM tidak lagi mempunyai kegiatan usaha sesuai dengan bidang usahanya tersebut yang menyebabkan SOM dalam kondisi merugi. Ketiga, PII merupakan perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perseroan maupun PKR. Terakhir, bagi emiten berkode saham MIRA tersebut, transaksi penjualan saham SOM tidak termasuk transaksi material. Tercatat, ekuitas perseroan hingga 24 Oktober 2014 mencapai Rp363,99 miliar.

COMPANY LATEST

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar 30% dari laba bersih 2014 yang seluruhnya mencapai Rp24,2 triliun. Pemegang saham setuju pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih 2014 atau sebesar Rp7,27 triliun, setara Rp294 per saham. Sebesar Rp2,67 triliun atau sebesar 11% dari laba bersih digunakan sebagai cadangan dengan tujuan untuk mendukung investasi. Sisanya untuk menambah laba ditahan Perseroan. Menurut Perseroan, pembagian dividen ini tidak terlepas dari kinerja Perseroan di 2014 yang mengalami peningkatan signifikan di semua aspek keuangan.

Bank Ina Perdana Tbk (BINA). Perseroan meraih laba bersih Rp15,34 miliar hingga periode Desember 2014 naik 96,08 persen dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,82 miliar, atau menjadi Rp7,14 per saham dari Rp5,28. Pendapatan bunga mencapai Rp182,44 miliar naik dari Rp143,44 miliar, dan beban bunga Rp110,50 miliar naik dari beban bunga tahun sebelumnya Rp86,59 miliar. Pendapatan operasional lainnya naik jadi Rp5,64 miliar dari Rp4,53 miliar, dan beban operasional naik jadi Rp56,99 miliar dari beban operasional tahun sebelumnya Rp50,36 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp20,64 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp11,02 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp1,95 triliun, naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp1,40 triliun.

PT Indomobil Multi jasa Tbk (IMJS). Perseroan mencatat kenaikan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 2,52% hingga periode Desember 2014 menjadi Rp124,60 miliar jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya Rp121,53 miliar. Pendapatan usaha naik jadi Rp1,78 triliun dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Rp1,47 triliun dan beban pokok naik jadi Rp1,03 triliun dari Rp808,73 miliar. Laba bruto naik jadi Rp745,19 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp665,23 miliar. Laba operasi diraih Rp301,82 miliar naik dari laba operasi tahun sebelumnya Rp266,04 miliar. Sementara laba sebelum pajak diraih Rp171,80 miliar turun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp180,78 miliar karena naiknya beban keuangan menjadi Rp134,86 miliar dari Rp96,60 miliar.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP). Laba bersih Perseroan alami penurunan laba bersih 5,89 persen hingga Desember 2014 menjadi Rp10,18 triliun atau Rp2.323 per saham dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp10,81 triliun atau Rp2.468 per saham. Penjualan bersih naik jadi Rp80,69 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang Rp75,02 triliun dan beban pokok naik jadi Rp60,19 triliun dari Rp54,95 triliun. Laba kotor naik tipis menjadi Rp20,50 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp20,07 triliun. Beban penjualan naik jadi Rp5,29 triliun dari beban penjualan Rp4,02 triliun dan laba sebelum pajak turun jadi Rp13,71 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp14,51 triliun. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp28,38 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang Rp27,40 triliun.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan hingga periode 31 Desember 2014 membukukan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp63,59 triliun meningkat 14,3 persen dari Rp55,62 triliun pada tahun 2013. Kelompok usaha konsumen bermerek (CBP) seperti mi instan, makanan ringan, penyedap dan minuman menjadi kontributor terbesar sebesar 47 persen. Laba bruto naik 25,3 persen menjadi Rp17,05 triliun dari Rp13,61 triliun di tahun 2013 sementara margin laba bruto naik 26,8 persen dari 24,5 persen. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk naik 55,2 persen menjadi Rp3,89 triliun dari Rp2,50 triliun karena turunnya beban keuangan akibat rugi bersih kurs lebih rendah. Margin laba bersih naik jadi 6,1 persen dari 4,5 persen. Core profit tumbuh 37,2 persen menjadi Rp3,89 triliun di 2014 dari Rp2,84 triliun.

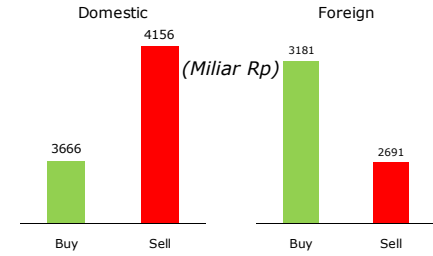
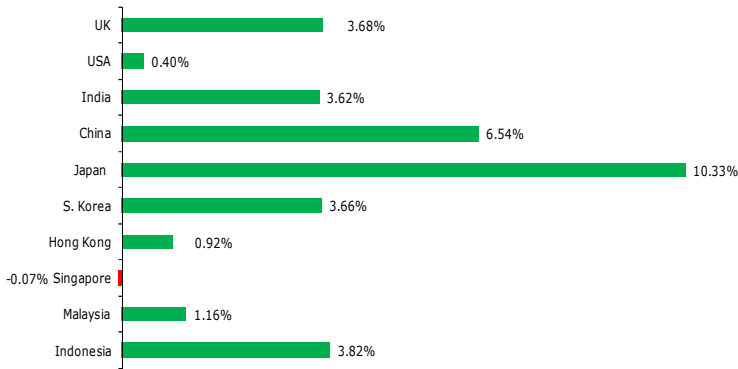
PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan memasang target laba bersih sebesar Rp 650 miliar atau naik 30% dibanding dengan pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan laba bersih tersebut seiring dengan peningkatan target pendapatan usaha perseroan sebesar 29%. Tahun ini, perseroan memasang target kontrak baru sebesar Rp 20,8 triliun. Dengan kontrak carry over tahun lalu sebesar Rp 18,3 triliun maka total kontrak yang akan digarap mencapai Rp 39,1 triliun. Proyek yang dibidik perseroan tahun ini antara lain proyek bendungan, jalan tol, dermaga, gedung, apartemen, dan lain-lain. Hingga minggu kedua bulan Maret 2015, Perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 1,5 triliun.

COMPANY LATEST

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Manajemen BSDE membidik pertumbuhan laba bersih tahun ini mencapai 10%-15% dibandingkan dengan raihan tahun lalu senilai Rp3,82 triliun. Perseroan mengatakan pada tahun ini, perseroan membidik laba bersih dapat mencapai Rp4,2 triliun hingga Rp4,39 triliun. Tahun 2015 perseroan menargetkan pertumbuhan laba 10%-15% untuk mengukuhkan diri sebagai pengembang terbaik di Indonesia. Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan positif di tahun-tahun mendatang melalui pembangunan proyek baru, baik itu BSD City maupun proyek-proyek di luar Jawa. Pada tahun lalu, Group Sinarmas Land ini membukukan laba bersih Rp3,82 triliun, melonjak 42% dibandingkan setahun sebelumnya Rp2,69 triliun. Perolehan tersebut didukung oleh penjualan proyek-proyek properti terutama di segmen residensial dan komersial. Pendapatan Bumi Serpong Damai pada tahun lalu mencapai Rp5,57 triliun, turun 2,9% dari perolehan setahun sebelumnya Rp5,74 triliun. Laba kotor perseroan juga turun tipis menjadi Rp4,13 triliun dari Rp4,16 triliun.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan berhasil meraup pendapatan sebesar US\$3,93 miliar setara dengan Rp51,09 triliun (Kurs Rp13.000/US\$). Pendapatan itu meningkat 5,9% bila dibandingkan dengan perolehan setahun sebelumnya US\$3,71 miliar atau setara dengan Rp48,23 triliun. Pendapatan Perseroan tahun lalu total US\$3,93 miliar, jumlah penumpang yang diangkut mencapai 25 juta. Meski pendapatan meningkat, Perseroan membukukan rugi bersih hingga US\$372 juta atau setara dengan Rp4,83 triliun (Kurs Rp13.000/US\$). Padahal, setahun sebelumnya Perseroan masih membukukan laba US\$11 juta. Salah satu strategi yang diterapkan Perseroan pada tahun ini adalah efisiensi. Sepanjang Januari, Perseroan mengklaim telah melakukan efisiensi hingga US\$148 juta. Tahun ini, manajemen memangkas belanja modal hingga 35% menjadi US\$130 juta.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



19/03/2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	+490,11
Year 2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	+7.979,8

ECONOMIC CALENDER

- USA : Industrial Production
 - USA : Manufacturing Production
 - USA : NAHB Housing Market Index
 - USA : Net Long-term TIC Flows
-
- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
 - Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
 - Eurozone : CPI
 - Eurozone : ZEW Survey
 - USA : Housing Starts
 - USA : Building Permits
-
- USA : MBA Mortgage Applications
 - USA : Federal Open Market Committee Rate Decision
-
- Japan : All Industry Activity Index
 - Eurozone : ECB Publishes Economic Bulletin
 - USA : Initial Jobless Claims
 - USA : Continuing Claims
 - USA : Philadelphia Fed
 - USA : Leading Indicators

Monday
16
Maret

Tuesday
17
Maret

Wednesday
18
Maret

Thursday
19
Maret

Friday
20
Maret

CORPORATE ACTION

- MAGP : RUPS
-
- BBNI : RUPS
-
- DSNG : RUPS
 - JSMR : RUPS
-
- BBRI : RUPS
 - CPGT : RUPS
-
- ADHI : RUPS
 - ARNA : RUPS
 - TPIA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPRO	613	9,2	ASII	959	14,0	INRU	+120	+24,00	SMMA	-750	-16,67
MTFN	612	9,2	TLKM	385	5,6	SIMA	+25	+23,81	CASS	-150	-11,11
SIAP	473	7,1	BBNI	322	4,7	DVLA	+335	+22,95	HOME	-16	-7,41
SRIL	387	5,8	LPKR	291	4,3	PSDN	+16	+13,56	CMPP	-9	-6,92
PWON	249	3,8	BMRI	278	4,1	BULL	+24	+12,90	DPNS	-19	-5,51

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	835	0	805	865	BUY	ADHI	3250	35	3173	3293	BUY
INTP	22325	50	22000	22600	BUY	BSDE	2035	-15	1975	2110	BOW
SMGR	14400	150	13913	14738	BUY	CTRA	1370	50	1270	1420	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	8050	75	7825	8200	BUY	ADRO	970	15	948	978	BUY
BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2230	10	2180	2270	BUY	BMTR	1810	10	1768	1843	BUY
GGRM	52475	950	51138	52863	BUY	MNCN	2850	50	2735	2915	BUY
ICBP	14850	-50	14388	15363	BOW	BABP	97	3	91	100	BUY
KLBF	1825	40	1753	1858	BUY	BCAP	1790	10	1755	1815	BUY
INDF	7400	0	7288	7513	BUY	IATA	83	-3	77	92	BOW
UNVR	38300	800	37150	38650	BUY	KPIG	1385	-5	1365	1410	BOW
INFRASTRUKTUR						PLANTATION					
PGAS	5100	50	4963	5188	BUY	AALI	25625	0	25175	26075	BOW
TBIG	9100	0	8913	9288	BOW	LSIP	1840	-5	1783	1903	BOW
TLKM	2950	0	2905	2995	BOW	SSMS	2005	10	1963	2038	BUY
KEUANGAN						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
BBNI	7000	50	6750	7200	BUY	ACES	740	10	713	758	BUY
BBRI	13050	75	12788	13238	BUY	AKRA	4955	-70	4705	5275	BOW
BMRI	12200	250	11775	12375	BUY	SCMA	3470	10	3428	3503	BUY
BBCA	14250	25	13975	14500	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com